



PASTIKAN BUKAN MILITERISME

Pemkot Kirim 23 Warga Ikut Bela Negara

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya memastikan akan tetap mengirimkan 23 warganya untuk mengikuti program Bela Negara. Program yang dicanangkan oleh Kementerian Pertahanan RI tersebut dinilai sangat dibutuhkan dalam membangun sikap nasionalisme dan bukan merupakan bentuk militerisme.

Menurut Kepala Kantor Kesatuan Bangsa (Kesbang) Kota Yogya, Sukanto, warga yang sudah terdata untuk mengikuti Bela Negara berasal dari berbagai latar belakang. Mulai dari tokoh pemuda, tokoh masyarakat, tokoh agama hingga tenaga pendidik. "Pihak Kementerian Pertahanan sudah berkoordinasi, dan kami siap. Sekarang tinggal menunggu inisiatif dari Kementerian Dalam Negeri untuk merealisasikan," tandasnya, Jumat (30/10).

Jumlah warga yang akan didelegasikan tersebut, imbuhnya, sesuai kuota yang sudah disediakan. Di tingkat DIY, pemerintah pusat hanya memberikan kuota bagi 63 orang. Kota Yogyakarta mendapat kuota paling banyak, sementara kabupaten lain masing-masing hanya 10 orang.

Program Bela Negara akan diawali dengan pendidikan dan latihan (diklat) secara intensif selama satu bulan. Se-

mula, diklat tersebut akan digelar di Komando Pendidikan Rindam IV/Diponegoro di Magelang. Namun akhirnya dipindah di Adi Sumarmo Solo bagi seluruh delegasi dari Jawa Tengah dan DIY. "Di mana pun lokasinya, kami tidak masalah. Kami yakin, program ini bukanlah semi militer atau bahkan militerisme. Membela negara kita sendiri adalah suatu keharusan bagi tiap warganya," urai Sukanto.

Sebelum dikirim untuk mengikuti diklat Bela Negara, 23 warga yang sudah terpilih akan dikumpulkan terlebih dahulu. Hal ini sekaligus pembekalan awal sebelum resmi dikirim. Namun jika ada yang mengundurkan diri, tetap dipersilakan. Sebagai gantinya, Kantor Kesbang bersama

Kodim 0734 Yogya akan membuka seleksi.

Sukanto kembali menegaskan, Bela Negara memang sempat menimbulkan pro kontra di masyarakat. Tapi jika sudah mengetahui teknis kegiatan serta tujuan akhirnya, maka sebagai bagian dari NKRI pasti akan memberikan dukungan penuh. Peralnya, Bela Negara tak lain untuk membangkitkan kembali kecintaan setiap warga terhadap negara dan bangsa Indonesia. "Program ini sudah berjalan cukup lama. Dulu sewaktu masih muda saya juga mengikuti hingga jenjang tertinggi. Jangan sampai berpikiran sempit, toh ini demi tegaknya bangsa dan negara Indonesia," tandasnya. **(Dhi)-k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005